**GANGGUAN ARTIKULASI PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI DISARTRIA (DILIHAT DARI PERSPEKTIF NEUROLINGUISTIK)**

**RIZKA DAMAYANTI**

**2020112026**

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah gangguan artikulasi pada individu yang mengalami disartria (dilihat dari perspektif neurolinguistik). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pengidap disartria yang mengalami gangguan artikulasi (dilihat dari perspektif neurolinguistik) di desa Banu Mas, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Subyek pada penelitian ini berjumlah tiga orang yakni (MA), (NU), dan (JU). Teknik analisis data yaitu mengunakan teknik pengamatan atau observasi, wawancara, rekam, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang peneliti dapatkan yakni terdapat 4 kesalahan bunyi vokal dan konsonan yang terjadi pada (MA), (NU), dan (JU) yakni penambahan bunyi (adisi), ketidakjelasan bunyi (distorsi), penghilangan bunyi (omisi), dan penggantian bunyi (substitusi). Pada penambahan bunyi vokal ditemukan 2 fonem, sedangkan konsonan ditemukan 7 fonem. Pada ketidakjelasan bunyi (distorsi) vokal peneliti menemukan terdapat 23 fonem. Pada penghilangan bunyi (omisi) vokal ditemukan 1 fonem, sedangkan bunnyi konsonan terdapat 42 fonem. Kemudian pada penggantian bunyi (substitusi) vokal peneliti menemukan 1 fonem, sedangkan pada bunyi konsonan terdapat 18 fonem.

**Kata kunci : *Kajian Neurolinguistik, Fonologi, Disartria***